

**HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PEMBINAAN DENGAN
MOTIVASI BERPESTASI PESERTA SIMPAN PINJAM
PEREMPUAN DI LANGUANG KECAMATAN
RAO UTARA KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah



Oleh
MIRA UTAMI
NIM 1300277/2013

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PEMBINAAN DENGAN
MOTIVASI BERPESTASI PESERTA SIMPAN PINJAM
PEREMPUAN DI LANGUANG KECAMATAN
RAO UTARA KABUPATEN PASAMAN**

Nama : Mira Utami
NIM : 1300277
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 8 Agustus 2017

Disetujui oleh,

Pembimbing I



Prof. Dr. Solfema, M.Pd
NIP.19581212 1985032001

Pembimbing II



Dr. Syur'aini, M.Pd
NIP.19590513 1986092001

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dra. Wirdatul Aini, M.Pd.
NIP19610811 198703 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah di pertahankan didepan Tim Penguji Jurusan Pendidikan
Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan antara Intensitas Pembinaan dengan Motivasi Berpestasi
Peserta Simpan Pinjam Perempuan di Languang Kecamatan Rao
Utara Kabupaten Pasaman

Nama : Mira Utami

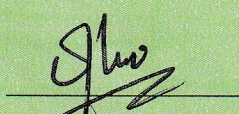
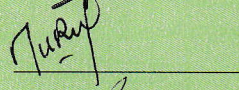
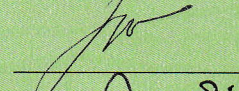
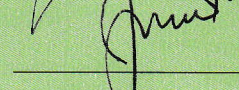
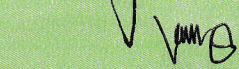
NIM/BP : 1300277/2013

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2017

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Solfema, M.Pd.	1. 
2. Sekretaris	: Dr. Syur'aini, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Dr. Syafrudin Wahid, M.Pd.	3. 
4. Anggota	: Dr. Irmawita, M.Si.	4. 
5. Anggota	: Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, merupakan tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Hubungan Antara Intensitas Pembinaan dengan Motivasi Berprestasi Peserta Simpan Pinjam Perempuan di Languang Kecamatan Rao Utara Kabupaten Pasaman” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang Agustus 2017



Mira Utami

ABSTRAK

Mira Utami. 2017. Hubungan Antara Intensitas Pembinaan dengan Motivasi Berprestasi Peserta Simpan Pinjam Perempuan di Languang Kecamatan Rao Utara Kabupaten Pasaman. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya motivasi berprestasi peserta simpan pinjam perempuan, tampak dari perkembangan usaha dari tahun ketahun, pada saat melakukan usaha yang di jalankan, peserta tidak menganggap usaha yang dijalankan tersebut untuk kemajuan dan sebagai penambah penghasilan keluarga. Hal ini diduga karena intensitas pembinaan yang diberikan oleh kader masih kurang efektif, maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bagaimanakah gambaran intensitas pembinaan yang terlaksana dilakukan oleh kader, gambaran motivasi berprestasi peserta simpan pinjam perempuan serta hubungan antara keduanya.

Penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan populasi adalah peserta simpan pinjam perempuan berjumlah 42 orang dan 70% dijadikan sampel dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Alat pengumpulan data yang di gunakan adalah kuesioner dengan analisis data persentase dan *Product Moment*. Hasil penelitian menyatakan bahwa: Berdasarkan temuan dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa : (1) Intensitas Pembinaan yang di berikan kader kepada peserta simpan pinjam perempuan masih rendah. (2) Motivasi Berprestasi peserta rendah (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas pembinaan dengan motivasi berprestasi peserta simpan pinjam perempuan di Languang Kecamatan Rao Utara Kabupaten Pasaman.

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka saran yang dapat disampaikan adalah kader perlu meningkatkan intensitas pembinaan baik pengawasan maupun bimbingan terhadap peserta simpan pinjam perempuan agar memiliki motivasi berprestasi yang tinggi. Diharapkan kepada peserta simpan pinjam perempuan supaya serius dalam mengikuti pembinaan sehingga nantinya memiliki motivasi berprestasi yang tinggi dalam melaksanakan setiap usaha.

Kata Kunci: Intensitas Pembinaan, Motivasi Berprestasi

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunianya yang telah dilimpahkannya. Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Hubungan Antara Intensitas Pembinaan dengan Motivasi Berpestasi Peserta Simpan Pinjam Perempuan di Languang Kecamatan Rao Utara Kabupaten Pasaman”.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki keterbatasan sesuai dengan ilmu yang dimiliki, oleh sebab itu penulis menerima saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan isi skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Alwen Benti, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
2. Ibu Dra. Hj. Wirdatul ‘Aini, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan.
3. Bapak Mhd. Natsir, S.Sos.i, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
4. Ibu Prof. Dr. Solfema, M.Pd. selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pikiran untuk memberikan bimbingan, dorongan, arahan pada penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Syur’aini, M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran untuk memberikan bimbingan, dorongan, arahan pada penulis dalam penulisan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen yang mengajar di PLS dan tata usaha di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberi motivasi serta semangat pada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Orang tua dan saudara-saudara serta seluruh keluarga yang telah begitu banyak memberikan doa dan dorongan moril maupun materil serta kasih sayang yang tidak ternilai harganya bagi peneliti.
8. Rekan-rekan seperjuangan dan semua pihak yang telah banyak memberikan bantuannya dalam proses pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kelemahan dan kekurangannya. Oleh karena itu, segala kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan, semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2017

Mira Utami

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GRAFIK.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pematasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Asumsi Penelitian.....	7
G. Pertanyaan Penelitian.....	8
H. Manfaat Penelitian.....	8
I. Definisi Operasional.....	9
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pembinaan Anggota Koperasi Simpan Pinjam Perempuan sebagai Program Pendidikan Luar Sekolah dalam Lembaga Swadaya Masyarakat.....	12
B. Intensitas pembinaan	13
C. Motivasi Berprestasi	16
D. Hubungan Antara Intensitas Pembinaan dengan Motivasi Berprestasi Peserta Simpan Pinjam Perempuan.....	21
E. Penelitian Terdahulu.....	24
F. Kerangka Konseptual.....	25
G. Hipotesis.....	26
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Populasi dan Sampel.....	27
C. Instrumen dan Pengembangan.....	29
D. Jenis dan Sumber Data.....	31
E. Pengumpul Data.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	32
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian.....	34
1. Gambaran Intensitas Pembinaan Peserta Simpan Pinjam Perempuan.....	34
2. Gambaran Motivasi Berprestasi Peserta Simpan Pinjam	

Perempuan.....	44
3. Hubungan antara Intensitas Pembinaan dengan Motivasi Berprestasi Peserta Simpan Pinjam Perempuan.....	49
B. Pembahasan.....	51
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63
DAFTAR RUJUKAN.....	64
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Daftar Jenis Usaha Kelompok Simpan Pinjam Perempuan.....	4
2 Populasi dan Sampel Peserta Simpan Pinjam Perempuan.....	28
3 Distribusi Frekuensi Bimbingan Peserta Simpan Pinjam Perempuan yang Dilakukan oleh Kader Simpan Pinjam Perempuan.....	35
4 Distribusi Kategori Pengawasan Peserta Simpan Pinjam Perempuan	37
5 Rekapitulasi Intensitas Pembinaan.....	40
6 Distribusi Frekuensi Peserta Simpan Pinjam Berani Mengambil Resiko Moderat	42
7 Distribusi Frekuensi Peserta Simpan Pinjam Menghendaki Umpan Balik.....	44
8 Distribusi Frekuensi Peserta Simpan Pinjam Mengintegral Dengan Tugas.....	46
9 Rekapitulasi Motivasi Berprestasi.....	47
10 Koefisien Korelasi Hubungan antara Intensitas Pembinaan (X) dengan Motivasi Berprestasi Peserta Simpan Pinjam Perempuan (Y).....	75

DAFTAR GRAFIK

Gambar	Halaman
1 Kerangka Konseptual.....	26
2 Bimbingan Peserta Simpan Pinjam Perempuan yang Dilakukan oleh Kader Simpan Pinjam Perempuan.....	38
3 Pengawasan Peserta Simpan Pinjam Perempuan yang Dilakukan oleh Kader Simpan Pinjam Perempuan.....	41
4 Histogram Peserta Simpan Pinjam Berani Mengambil Risiko Moderat.....	43
5 Histogram Peserta Simpan Pinjam Menghendaki Umpan Balik.....	45
6 Histogram Distribusi Frekuensi Peserta Simpan Pinjam Mengintegral Dengan Tugas.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1	Kisi-kisi Penelitian.....	67
2	Angket Penelitian.....	68
3	Kuesioner penelitian.....	69
4	Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen.....	72
5	Hasil Uji Valid dan Reabilitas.....	73
6	Harga Kritik dari r table.....	76
7	Rekapitulasi Data Penelitian.....	77
8	Tabel Frekuensi.....	79
9	Surat izin penelitian Dosen Pembimbing.....	90
10	Surat izin penelitian Fakultas Ilmu Pendidikan.....	91
11	Surat izin penelitian Wali Nagari.....	92
12	Surat Izin Penelitian Kecamatan Rao Utara.....	93
13	Surat Izin Penelitian Kesatuan Bangsa dan Politik.....	94

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia adalah salah satu negara yang sedang berkembang yang melaksanakan pembangunan disegala bidang. Hal ini diarahkan untuk peningkatan kualitas manusia, sehingga terbentuklah manusia Indonesia yang cerdas, berkepribadian, disiplin, serta sehat jasmani dan rohani. Sehubungan dengan hal tersebut, UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan sarana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengembangan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Berdasarkan kutipan di atas, pendidikan sangat berperan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang tangguh, memahami, dan dapat mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam bidang tersebut. Pendidikan tidak hanya didapat melalui jalur persekolahan saja, akan tetapi dapat ditempuh melalui pendidikan luar sekolah (nonformal) dan pendidikan keluarga (informal). Hal ini sebagaimana tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas bahwa “Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang saling melengkapi dan memperkaya”.

Dalam hal ini, pendidikan luar sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan di luar sistem persekolahan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan belajar warga masyarakat yang tidak dapat dipenuhi dalam pendidikan formal (persekolahan). Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi masyarakat

yang memerlukan layanan pendidikan, berfungsi sebagai pengganti, panambah, dan pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung Pendidikan Sepanjang Hayat (UU No.20 Tahun 2003 Pasal 26 ayat 1).

Selanjutnya, sesuai dengan satuan jenis dan lingkup pendidikan luar sekolah, program-program pendidikan luar sekolah mencakup lembaga swadaya masyarakat yang menjalankan berbagai jasa dan fungsi kemanusiaan, membawa keprihatinan dalam masyarakat kepada pemerintah, memonitor berbagai kebijakan dan mendorong partisipasi politik dalam tataran masyarakat. Mereka menyediakan analisis dan keahlian, berfungsi sebagai mekanisme peringatan awal dan membantu memonitor serta menerapkan perjanjian internasional. Beberapa Lembaga Swadaya Masyarakat berkecimpung dalam isu tertentu, seperti hak asasi manusia, lingkungan, atau kesehatan dengan kata lain, Lembaga Swadaya Masyarakat dapat diartikan sebagai organisasi swasta (nirlaba) yang kegiatannya adalah untuk membebaskan penderitaan, memajukan kepentingan kaum miskin, melindungi lingkungan, menyediakan pelayanan dasar bagi masyarakat, atau menangani pengembangan masyarakat.

Salah satu program Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang ada di lingkungan masyarakat adalah koperasi simpan pinjam perempuan kegiatan simpan pinjam perempuan merupakan kegiatan pemberian permodalan untuk kelompok perempuan yang mempunyai kegiatan simpan pinjam.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan potensi kegiatan simpan pinjam pedesaan, kemudahan akses pendanaan usaha skala mikro, pemenuhan kebutuhan pendanaan sosial dasar, dan memperkuat kelembagaan kegiatan kaum

khususnya kaum perempuan serta mendorong pengurangan rumah tangga miskin dan penciptaan lapangan kerja di pedesaan. Untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan bimbingan dari kader yang baik dari aspek penerimaan masyarakat sebagai penunjang keberhasilan suatu program di butuhkan kemauan masyarakat dalam mencapai tujuan suatu program sehingga program dapat dijalankan sesuai dengan perencanaan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 3 Februari 2017, terlihat bahwa diduga rendahnya motivasi peserta dalam menyelenggarakan usaha mikro yang terlihat dari kemauan masyarakat untuk memajukan usaha yang tengah digeluti bahkan setelah dana simpan pinjam perempuan didapatkan ada sebagian dari peserta simpan pinjam yang langsung menggunakan dana tersebut untuk hal yang tidak sesuai dengan tujuan koperasi simpan pinjam perempuan, ada yang berbelanja keperluan dapur, dan ada yang menggunakan untuk membeli pakaian dan pada akhirnya dana tersebut habis dan usaha tidak jadi terlaksana sehingga peserta tersebut hanya membayar kredit pinjaman setiap bulannya. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara pada hari yang sama dengan salah seorang peserta yang bernama Nur Samsi, ia menyatakan bahwa kader hanya meminta angsuran kredit peminjaman dan sangat jarang nya diadakan kegiatan lainnya seperti pertemuan dengan peserta dan pemantauan jenis usaha peserta. Jadi dari hal tersebut diduga disebabkan oleh intensitas pembinaan yang dilakukan kader pada peserta simpan pinjam perempuan di Languang Kecamatan Rao Utara Kabupaten Pasaman.

Lebih lanjut peneliti melakukan wawancara dengan kader simpan pinjam perempuan pada tanggal 6 Februari 2017, terungkap bahwa motivasi dan kemauan peserta yang mengikuti program simpan pinjam perempuan ini tergolong rendah terlihat dari data perkembangan usaha yang dilakukan oleh peserta Simpan Pinjam Perempuan (SPP) serta adanya peserta dari Koperasi Simpan Pinjam Perempuan tersebut tidak melaksanakan usaha yang dianjurkan oleh Koperasi dan dari tahun ketahun usaha yang dilakukan menurun terlihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Jenis Usaha Kelompok Tunas Harapan

No	Nama	Jenis usaha	Perkembangan Usaha		
			2015	2016	2017
1	Sumarni	Pedagang Kecil	✓	✓	✓
2	Siti Aisyah	Tanpa Usaha	-	-	-
3	Ermita	Peternak Ayam	✓	-	-
4	Syafri Yati	Peternak Ayam	✓	✓	-
5	Darmawati	Peternak Ayam	✓	-	-
6	Nurkasni	Tanpa Usaha	-	-	-
7	Nurjeneh	Pedagang Kecil	✓	✓	✓
8	Amna Wilis	Pedagang Kecil	✓	✓	✓
9	Elmayani	Peternak Ayam	✓	✓	✓
10	Nursanti	Tanpa Usaha	-	-	-
11	Siti Hajir	Peternak Bebek	✓	-	-
12	Marida Asni	Peternak Ayam	✓	✓	-
13	Epariani	Tanpa Usaha	-	-	-
14	Erlina Mayesti	Peternak Ayam	✓	-	-
15	Zulfia Husni	Tanpa Usaha	-	-	-
16	Hasnila Wati	Tanpa Usaha	-	-	-
17	Rahmadani	Peternak Ayam	✓	✓	✓

Sumber: unit Pelayanan kegiatan Languang, Rao Utara tahun 2015-2017

Tabel 2. Jenis Usaha Kelompok Flamboyan

No	Nama	Jenis Usaha	Perkembangan Usaha		
			2015	2016	2017
1	Riska Rahmi	Pedagang Kecil	✓	✓	✓
2	Siti Ramina	Pedagang Kecil	✓	✓	✓
3	Rita Ardiati	Peternak Bebek	-	-	-
4	Yusmari	Peternak Bebek	✓	-	-
5	Ernawati	Peternak Bebek	✓	-	-
6	Nurfadilah	Peternak Bebek	✓	-	-
7	Nekiza Rahmi	Peternak Bebek	✓	-	-
8	Elga Mutia	Peternak Bebek	✓	-	-
9	Yumimi	Peternak Bebek	✓	-	-
10	Eliyabti	Pedagang Kecil	✓	-	-
11	Refni Daniati	Peternak Bebek	✓	-	-
12	Irma Suryani	Peternak Bebek	-	-	-
13	Selvia Nora	Pedagang Kecil	✓	-	-

Sumber: Unit Pelayanan kegiatan Languang, Rao Utara tahun 2015-2017

Tabel 3. Jenis Usaha Kelompok Mawar

No	Nama	Jenis Usaha	Perkembangan Usaha		
			2015	2016	2017
1	Rica Maidarmis	Pedagang Kecil	✓	✓	✓
2	Nur Samsi	Tanpa Usaha	-	-	-
3	Gustina Elmita	Pedagang Kecil	✓	-	-
4	Syafridani	Peternak Bebek	✓	-	-
5	Lisnawati	Tanpa Usaha	-	-	-
6	Siti Aisyah	Tanpa Usaha	-	-	-
7	Darmailis	Pedagang Kecil	✓	-	-
8	Suryani Nasution	Pedagang Kecil	✓	-	-
9	Nurlia	Peternak Bebek	✓	-	-
10	Parida	Pedagang Kecil	✓	-	-
11	Darmiati	Pedagang Kecil	✓	✓	-
12	Yuslinda Aidah	Tanpa Usaha	-	-	-

Sumber: Unit Pelayanan kegiatan Languang, Rao Utara tahun 2015-2017

Jadi dari tabel diatas tampak jelas bahwa perkembangan usaha dari tahun ketahun menurun, terlihat pada tahun 2015 ada 30 usaha yang berkembang dan ada 12 peserta yang tidak membuka usaha sama sekali sedangkan pada tahun

2016 ada 11 usaha yang masih berkembang dan pada tahun 2017 hanya ada 8 usaha yang masih bertahan jadi tampak jelas penurunan usaha dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017.

Berdasarkan fenomena dan data yang dipaparkan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan antara intensitas pembinaan dengan motivasi berprestasi peserta simpan pinjam perempuan di Languang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi peserta simpan pinjam perempuan diduga.

1. Rendahnya pembinaan peserta pada program Simpan Pinjam Perempuan.
2. Rendahnya kemauan untuk membuka usaha.
3. Rendahnya taraf ekonomi peserta Simpan Pinjam Perempuan di Languang.
4. Rendahnya kesadaran berusaha peserta Simpan Pinjam Perempuan.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan peneliti, maka penulis berdasarkan identifikasi masalah membatasi masalah pada penelitian ini adalah pada intensitas pembinaan oleh kader, sehubungan dengan itu peneliti ingin melihat hubungan antara intensitas pembinaan peserta Koperasi Simpan Pinjam Perempuan (SPP) oleh kader dengan motivasi berprestasi peserta simpan pinjam perempuan di Languang.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas pembinaan peserta Simpan Pinjam Perempuan (SPP) oleh kader dengan motivasi berprestasi peserta di Languang.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian, tujuan yang ingin dicapai adalah.

1. Untuk menggambarkan tentang intensitas pembinaan peserta Simpan Pinjam Perempuan (SPP) oleh kader.
2. Untuk menggambarkan tentang motivasi berprestasi peserta pada program Simpan Pinjam Perempuan di Languang.
3. Untuk menghubungkan antara intensitas pembinaan peserta Simpan Pinjam Perempuan (SPP) oleh kader dengan motivasi berprestasi peserta di Languang.

F. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, maka pertanyaan penelitian pada penulisan ini adalah.

1. Bagaimana gambaran tentang intensitas pembinaan peserta Simpan Pinjam Perempuan (SPP) oleh kader?

2. Bagaimana gambaran tentang motivasi berprestasi peserta pada program Simpan Pinjam Perempuan di Languang?

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah.

1. Secara Teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan pendidikan luar sekolah, yaitu pada mata pelajaran pengelolaan program pendidikan luar sekolah, bimbingan dan penyuluhan pendidikan luar sekolah dan banyak lagi, khususnya untuk menelaah lebih lanjut mengenai peningkatan kualitas pembinaan program lembaga swadaya masyarakat khususnya pembinaan program simpan pinjam perempuan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi kader simpan pinjam perempuan, untuk menambah pengetahuan tentang pentingnya pengetahuan tentang intensitas pembinaan anggota Koperasi Simpan Pinjam Perempuan (SPP).
- b. Bagi pengambil kebijakan, bisa dijadikan pedoman dalam menentukan kebijakan yang berhubungan pembinaan program Koperasi Simpan Pinjam Perempuan (SPP).
- c. Bagi peserta simpan pinjam perempuan hendaknya mengikuti pembinaan dengan baik supaya memiliki kecakapan hidup dan usaha dari usaha kecil sampai menengah.

H. Definisi Operasional

Dirumuskan berbagai istilah yang ada dalam judul penelitian ini supaya tidak terjadi perbedaan pemahaman terhadap judul penelitian, istilah-istilah tersebut adalah.

1. Intensitas Pembinaan

Kata “intensitas” berasal dari bahasa Inggris yaitu kata “intens” yang mempunyai makna “kuatnya, bergelornya, semangatnya” kemudian diserap ke dalam kosa kata bahasa Indonesia menjadi “intensitas” dengan berubah makna menjadi “keadaan” Depdikbud (1990: 335). Menurut Hazim (2005: 191), bahwa: “Intensitas adalah kebulatan tenaga yang dikerahkan untuk suatu usaha”.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa intensitas adalah kekuatan atau kesungguhan seseorang dalam mengikuti kegiatan tertentu untuk mendapatkan hasil yang optimal.

Sedangkan pembinaan dilihat dari istilah, maka pembinaan berasal dari kata dasar “bina”, yang berasal dari bahasa Arab, yaitu bangun (Kamus Umum Bahasa Indonesia). Pembinaan berarti pembaharuan atau usaha, tindakan atau kegiatan yang dilaksanakan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik Gauzali (2000:408). Jadi dapat disimpulkan bahwa pembinaan adalah suatu usaha yang dilakukan secara berdaya guna demi memperoleh hasil yang optimal.

Pembinaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Suatu bentuk kegiatan bimbingan dan pengawasan Wahjosumidjo, (2010) yang berdayaguna untuk dapat membantu peserta simpan pinjam perempuan dalam pencapaian

suatu tujuan seperti memiliki keterampilan serta menjadi seseorang yang memiliki keinginan tinggi dan tidak mudah menyerah. Pengawasan dalam hal ini berarti : memeriksa keadaan, menemukan kesalahan mengadakan koreksi atau perbaikan dan tindak lanjut Rifai, (1987).

Dari beberapa pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa intensitas pembinaan adalah seberapa besar usaha ataupun kekuatan dan kesungguhan seseorang dalam mengikuti kegiatan tertentu untuk mendapatkan hasil yang optimal. Jadi intensitas pembinaan yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah seberapa besar usaha yang dilakukan kader dalam membina peserta koperasi simpan pinjam perempuan yang meliputi aspek pemberian bimbingan dan pengawasan .

2. Motivasi Berprestasi

Mc Clelland dalam Danim (2011) menyatakan bahwa motivasi berprestasi adalah motif yang mendorong individu dalam mencapai sukses dan bertujuan untuk dengan membandingkan prestasinya sendiri dengan prestasi orang lain. Sedangkan individu yang menunjukkan motivasi berprestasi menurut Mc Clelland dalam Danim (2011), adalah mereka yang siap menerima tugas yang menantang dan kerap mengevaluasi tugasnya dengan beberapa cara, yaitu membandingkan dengan hasil kerja orang lain atau dengan standar tertentu. Herman dalam Linda (2004), motivasi berprestasi ini sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, karena motivasi berprestasi akan mendorong seseorang untuk mengatasi tantangan atau rintangan dan memecahkan masalah seseorang, bersaing secara sehat, serta akan berpengaruh pada prestasi kerja seseorang.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas yang dimaksud dengan motivasi berprestasi dalam penelitian ini meliputi aspek: a) berani mengambil resiko moderat, resiko moderat yaitu resiko yang berada diantara resiko yang tertinggi dan terendah, b) menghendaki umpan balik, c) mengintegral dengan tugas.